

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan perekonomian daerah yang ada di Indonesia. Dengan prioritas dan arah kebijakan untuk meningkatkan pembangunan nasional dan devisa negara. Pariwisata juga mampu memperluas dan pemerataan kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah dan sebagainya dengan tetap melestarikan keberibadian bangsa dan memperhatikan kelestarian lingkungan serta mendorong pemanfaatan segala potensi sumber daya yang ada.

Dengan demikian, masyarakat yang ada disekitar pariwisata tersebut mampu memiliki pilihan dan ragam penghasilan yang tidak hanya mengandalkan dari usaha tani atau ternak saja, tetapi juga berasal dari usaha jasa pariwisata yang maupun menunjang wisata lainnya. Hal tersebut mampu mengembangkan nilai – nilai tradisi dan budaya serta kelestarian lingkungan. Pemerintah daerah (pemda) baik secara langsung atau tidak langsung juga akan merasakan manfaat yang diperoleh dari kegiatan pariwisata tersebut. Selain pemda, masyarakat atau penduduk sekitar juga merasakan manfaat dari adanya pariwisata seperti lapangan usaha, dan lapangan pekerjaan, perubahan sikap dan perilaku yang lebih terbuka dan toleransi serta bersedia memperbaiki diri sesuai budaya pariwisata.

Pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Dengan pariwisata, maka suatu negara khususnya pemerintah

daerah tempat obyek wisata itu sendiri akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Bukan hanya pemerintah saja yang mendapatkan keuntungan pemasukan pendapatan tetapi masyarakat sekitar lokasi wisata juga akan merasakan dampaknya. Pariwisata juga merupakan salah satu kebutuhan oleh setiap individu karena aktivitas berwisata bagi seseorang dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya, dan lain sebagainya. Dimana wisata adalah suatu tempat untuk berlibur di daerah lain yang disempatkan untuk memanfaatkan waktu luang.

Pariwisata dapat memberikan dampak ekonomi yang sangat luas terhadap masyarakat dan daerah atau negara. Dimana proses perjalanan yang dilakukan manusia merupakan dinamika alternatif rutin bagi kehidupan sosial yang mendorong terciptanya berbagai alternatif perjalanan wisata. Bersifat Global, masal, dan menghasilkan berbagai jenis kebutuhan akan perjalanan yang semakin bervariasi. Pemenuhan akan kebutuhan perjalanan wisatawan menjadi suatu bentuk perkembangan bagi pariwisata, yang nantinya akan memberikan dampak ekonomi yang sangat luas dengan produk dan jasa yang semakin berkembang. Perkembangan permintaan akan perjalanan dan pariwisata mengikuti tren budaya gaya hidup serta pertumbuhan ekonomi daerah atau negara. Oleh karena itu, sangatlah penting mengenal perkembangan pariwisata, produk, dan pengeluaran wisatawan.

Pariwisata pun dibedakan ke dalam beberapa jenis pariwisata dengan pembagian sesuai dengan obyeknya, antara lain:

- a. Pariwisata budaya yaitu suatu jenis pariwisata yang dimana motivasi orang – orang melakukan perjalanan karena adanya daya tarik dari seni atau budaya suatu tempat.
- b. Pariwisata kesehatan yang bertujuan melakukan perjalanan untuk menyembuhkan suatu penyakit seperti mandi di sumber air panas
- c. Pariwisata komersial yaitu suatu pariwisata perdagangan sebab perjalanan wisata ini berkaitan dengan kegiatan perdagangan nasional maupun internasional seperti expo, fair.
- d. Pariwisata olahraga yang mencakup perjalanan orang – orang guna melihat suatu pesta olahraga disuatu tempat atau negara tertentu seperti pertandingan tinju.
- e. Pariwisata politik yaitu suatu perjalanan wisata yang bertujuan untuk melihat suatu peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan kegiatan suatu negara, ulang tahun, atau peringatan hari tertentu seperti hari angkatan perang di Indonesia
- f. Pariwisata sosial yaitu pariwisata yang dilihat dari segi penyelenggaraannya yang tidak menekankan pada keuntungan seperti wisata belajar
- g. Pariwisata religi yaitu jenis pariwisata religi yang bertujuan untuk melihat atau menyaksikan upacara – upacara keagamaan seperti kunjungan ke Lourdes bagi mereka yang beragama katolik, upacara agama Hindu Bali di Sakenan, serta haji dan umroh bagi orang yang beragama islam (Yoeti, 1982).

Manusia merupakan makhluk sosial yang mana mereka harus menyambung hidupnya dengan berinteraksi dengan sesama. Didalam suatu

lingkungan masyarakat tentu saja tidak lepas dengan tradisi, adat istiadat, dan kebudayaan yang ada di masyarakat. Dimana tradisi mereka pada umumnya adalah berwisata dan juga budaya yang dimiliki adalah religi dengan cara berwisata religi.

Wisata religi merupakan wisata yang dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan. Wisata ini biasanya dilakukan seorang atau kelompok/rombongan ke tempat suci ke makam wali atau pemimpin yang diagungkan atau makam tokoh – tokoh yang dianggap manusia ajaib penuh legenda.

Wisata religi ialah suatu perjalanan yang ada hubungannya manusia dengan Tuhan, wisata ini memadukan antara wisata yang menikmati keindahan alam, bangunan dengan kepuasan rohani dan lebih mendekatkan kepada sang pencipta.

Wisata religi memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani setiap manusia untuk memperkuat iman dengan berkunjung ke tempat yang memiliki nilai religius. Wisata religi merupakan salah satu wisata yang banyak peminatnya. Wisata ziarah atau ziarah kubur yakni mengunjungi, merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan seorang untuk mendoakan makam kerabat, keluarga, atau para ulama yang memiliki pengaruh dalam Islam. Ziarah merupakan perbuatan yang sakral yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh suatu tujuan, biasanya berupa restu, kesegaran rohani, kekuatan batin, ketenangan jiwa, dan meminta rezeki yang melimpah.

Dari adanya wisata tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai masyarakat terutama masyarakat sekitar wisata untuk melakukan aktivitas

ekonomi yang mampu memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Di wilayah Jawa Timur memiliki pusat – pusat perkembangan wisata yang sangat pesat seiring dengan berkembangnya keinginan dan kebutuhan masyarakat di berbagai wilayah. Berbagai tawaran wisata yang ada sangatlah beragam, seperti wisata bahari, pegunungan, agro, swasta, dan lain sebagainya. Pulau Madura sendiri memiliki keanekaragaman wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi seperti keanekaragaman hayati, keindahan benteng alam, potensi wisata alam, dan peninggalan sejarah/budaya, dan lain – lain. Potensi tersebut jika dimanfaatkan untuk kegiatan wisata alam dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Pulau Madura, dimana Kabupaten Bangkalan ini merupakan pintu gerbang ketika memasuki Pulau Madura. Masyarakat dari luar Pulau Madura yang akan melakukan perjalanan pergi ke Kabupaten Sampang, Pamekasan, dan Sumenep mereka harus melalui jalur Suramadu atau Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, pasti akan melewati Kabupaten Bangkalan terlebih dahulu. Jadi sebenarnya Kabupaten Bangkalan ini memiliki manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dengan menarik sebanyak mungkin wisatawan yang berasal dari luar daerah. Potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Bangkalan juga beranekaragam, mulai dari wisata alam, wisata religi atau budaya. Namun, pada kenyataannya potensi yang dimiliki oleh sektor wisata masih belum dikembangkan secara optimal, baik dari kerjasama antara pihak pengelola dan pemerintah, biro perjalanan, investor, ataupun masyarakat sekitar obyek wisata sendiri.

Salah satu potensi wisata tersebut adalah wisata religi makam Syaikhona Kholil yang ada di Kabupaten Bangkalan. Wisata tersebut masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh pemerintah daerah, padahal wisata tersebut merupakan salah satu potensi yang sangat berpengaruh dalam menyumbang Pendapatan Asli Daerah. Berikut adalah data jumlah pengunjung wisata yang ada di Kabupaten Bangkalan:

**Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Wisata di Kabupaten Bangkalan
Tahun 2014 – 2018**

No	Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bangkalan	2014	2015	2016	2017	2018
1	Api Alam Konang			1,145	114	2,301
2	Bukit Geger			2,309	245	3,232
3	Kerapan Sapi tradisional / carter			1,972	0	1,950
4	Kolla Langgundih			506	73	972
5	Makam Air Mata Ibu			365,719	5,603	583,983
6	Makam Sultan Abdul Kadirun			33,870	2,750	46,352
7	Makam Syaikhona Kholil	2,620,000	3,340,000	2,741,000	4,060.000	4,780,000
8	Mercusuar			650	122	1,606
9	Museum Bangkalan			759	45	844
10	Pantai Maneron			1,376	134	1,892
11	Pantai Rongkang			3,354	111	1,538
12	Pantai Siring Kemuning			12,077	188	11,499
13	Taman Rekreasi Kota			25,146	2,727	29,862
14	Bukit Kapur Jaddih			17,835	297	4,767
15	Air Bidadari Durjen			1,455	164	1,750
16	Air Terjun Galis			1,624	145	2,045
17	Pantai Bumi Anyar			1,917	92	1,558
18	Pelalangan			753	108	969
19	Hutan Mangrove Kec. Sepuluh			2,908	85	1,217
20	Makam Sunan Cendana			2,859	98	979

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan 2018 (diolah)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa potensi pariwisata di Kabupaten Bangkalan dapat dikembangkan dengan baik. Salah satunya pada wisata religi makam Syaikhona Kholil yang mana mampu memberikan potensi yang begitu besar kepada Pemerintah Daerah dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu penulis mengambil lokasi di makam Syaikhona Kholil yang mana menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang paling banyak dari pariwisata yang ada di Kabupaten Bangkalan. Hal tersebut dapat menimbulkan berbagai macam opini yang harus terjawab. Karena dengan adanya jumlah pengunjung yang banyak, maka banyak hal yang bisa dilakukan masyarakat sekitar agar memperoleh keuntungan pribadi dan mampu memberi banyak manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Makam Syaikhona Kholil terletak di Jalan Kyai Haji Mohamad Kholil No. 6 Tajasah, Demangan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Makam Syaikhona Kholil ini sangat ramai dikunjungi oleh para peziarah pada setiap harinya. Bahkan wisata makam Syaikhona Kholil mejadi tempat favorit untuk dikunjungi oleh para wisatawan dari berbagai daerah. Wisata ini menjadi wisata yang cukup populer di Kabupaten Bangkalan bahkan sampai keberbagai daerah.

Lokasi wisata ini tepatnya berada di sudut selatan Kota Bangkalan. Selain tempat wisata religi makam Syaikhona Kholil di sekitar tempat tersebut juga terdapat bangunan masjid yang cukup besar yang biasanya dijadikan tempat beristirahat dan menunaikan ibadah sholat. Selain itu juga terdapat berbagai pedagang yang menjual beranekaragam makanan dan minuman, sovenir, oleh – oleh khas Madura, dan air mineral yang bersumber dari sumur bawah masjid. Dari adanya wisata makam Syaikhona Kholil ini maka masyarakat bisa

menciptakan lapangan pekerjaan di daerahnya sendiri serta mengenalkan budaya lokal kepada masyarakat luas.

Salah satu dampak dari pembangunan pariwisata dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar wisata. Dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dikategorikan menjadi 8 kelompok yaitu dampak terhadap penerimaan devisa, dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap harga – harga, dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan, dampak terhadap kepemilikan atau control, dampak terhadap pembangunan pada umumnya, dan dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Untuk mengukur dampak pariwisata khususnya bagi perekonomian masyarakat setempat harus diidentifikasi besar pengeluaran wisata. Dimana adanya pengeluaran wisata mulai dari konsumsi wisata selama melakukan perjalanan hingga pulang atau menginap di wisata. Mengukur seberapa besar dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat perlu diketahui seberapa besar pengeluaran wisatawan. Penghitungan pengeluaran wisata penting untuk menunjukkan secara nyata nilai pariwisata bagi suatu daerah, untuk menggambarkan dampak spesifik pariwisata bagi ekonomi lokal seperti rumah tangga, usaha masyarakat lokal, perekonomian daerah dan sebagainya. Selain itu, juga menjadi dasar merencanakan fasilitas atau atraksi wisata baru, menggambarkan dampak pariwisata terhadap penerimaan ekonomi seperti gaji/upah, pekerjaan atau lebih (Goldman, 1994 dalam Nurhidayati, 2011).

Pengeluaran wisatawan merupakan suatu proses konsumsi terhadap barang dan jasa yang dilakukan oleh wisatawan selama melakukan perjalanan. Menurut Yoeti (2008) secara sederhana konsumsi atau pengeluaran wisatawan

adalah barang atau jasa yang dibeli oleh wisatawan dalam rangka memenuhi kebutuhan. Keinginan, dan harapan selama ia berada di daerah wisata yang dikunjungi.

Kajian mengenai pengeluaran wisatawan dianalisis secara makro dengan spektrum negara. Namun kajian tentang belanja/pengeluaran wisata secara mikro sangat penting untuk melihat karakteristik dan penyebaran dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang berada di sekitar wisata. Tulisan ini mendeskripsikan tentang karakteristik wisatawan dan pengeluaran wisatawan yang berkunjung ke makam Syaikhona Kholil.

Penelitian ini memberi informasi mengenai seberapa besar dampak atau manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang berada di sekitar makam Syaikhona Kholil. Selain itu, bermanfaat bagi pemerintah sebagai acuan dalam menentukan apa yang perlu dilakukan sehingga perlu dicapai semua yang menjadi harapan, baik bagi penulis ataupun pengelola. Oleh sebab itu peneliti membuat judul yang mengenai “Analisis Pengeluaran Wisatawan di Makam Syaikhona Kholil”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan latar belakang di atas disimpulkan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengeluaran wisatawan makam Syaikhona Kholil Bangkalan?
2. Bagaimana kontribusi pengeluaran wisatawan terhadap Pemerintah, swasta, dan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengeluaran wisatawan makam Syaikhona Kholil Bangkalan.
2. Untuk mengetahui kontribusi pengeluaran wisatawan terhadap pemerintah, swasta, dan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan mampu memberikan manfaat untuk memperdalam kajian terhadap ilmu ekonomi khususnya yang berhubungan dengan pengembangan wisata. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran guna memperkaya konsep, teori bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang dengan menggunakan obyek penelitian yang berbeda.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan wisata religi makam Syaikhona Kholil Bangkalan. Disamping itu juga memberikan pengetahuan pola pemanfaatan berkembangnya wisata religi makam Syaikhona Kholil Bangkalan agar memberikan dampak positif bagi masyarakat itu sendiri.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar kajian penerapan kebijakan dan peran insitusi dalam pengembangan wisata religi makam Syakhona Kholil dimana kebijakan dan peran institusi yang

dilaksanakan lebih menertibkan pada keterlibatan secara aktif masyarakat, wisatawan dan bersifat lintas sektor.

c. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi guna penelitian ini lebih lanjut tentang pengembangan pariwisata di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam tugas akhir ini dibuat agar penulisan dalam skripsi ini lebih terarah dan obyek yang diteliti tidak terlalu meluas. Ruang lingkup yang dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di daerah tersebut.

Pada penelitian ini pembahasan meliputi karakteristik peziarah atau wisatawan, pengeluaran wisatawan, dan dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar makam Syaikhona Kholil.